

## SISTEM PENDIDIKAN HARUS MENDUKUNG Bupati : Bantul Butuh SDM Unggul

BANTUL (KR) - Puncak acara lomba berturut jenjang SD/MI se-Kabupaten Bantul dan perayaan Hari Dongeng Nasional tahun 2022 digelar di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul, Rabu (30/11). Dalam acara tersebut ditampilkan Juara I Lomba Bertutur dari Bantul Timur yakni Sabda Aditama M (SD Jomblangan). Juara I Lomba Bertutur Bantul Tengah, Putraku Omar Emiliardilah (SD Pepe) serta Juara I Lomba Bertutur Bantul Barat yakni Rasya Yoga Pratama (SD Gunungsaren).

Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih mengatakan, Pemkab Bantul punya cita-cita besar bagaimana warga Bantul terutama anak-anak dan generasi mudanya ini menjadi sumber daya manusia (SDM) unggul. Sehat jasmani, sehat rohani memiliki karakter dan budaya yang istimewa. "Untuk mencapai itu semua tentu sistem pendidikan harus mendukung lahirnya anak-anak Bantul sebagai generasi muda cerdas berakhlak mulia serta berkepribadian Indonesia. Hal itu sebagaimana visi pendidikan Kabu-

paten Bantul ingin anak-anak Bantul dimasa depan memiliki wawasan, orang-orang yang memiliki cakrawala pengetahuan," ujar Halim.

Bunda Literasi Kabupaten Bantul, Emi Masruroh Abdul Halim, mengatakan, puncak Lomba Bertutur yang dibersamakan dengan Hari Dongeng Nasional jadi momentum menyaksikan sebuah penampilan dari peserta didik di Kabupaten Bantul. "Tentu saja sangat membanggakan bagi kita. Karena putra kita bisa mengekspresikan, menceritakan kembali apa yang dibaca. Dari cara membacanya dan menyampaikan ini tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan dari bapak ibu guru," ujarnya.

Emi menjelaskan, sejak ditetapkan sebagai Bunda Literasi tahun 2021, beragam program literasi dijalankan untuk meningkatkan literasi di Bantul. "Alhamdulillah tahap tahun pertama saya melakukan gerakan-gerakan yang sifatnya non formal dan informal. Pada tahun 2022 atas support dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, Dinas Pendidikan dan berbagai pihak semua berjalan baik," ujar Emi. (Roy)-f



KR-Judiman

Andriyana Wulandari SE berpesan kepada warga agar ikut menggalakkan Germas.



KR-Judiman

dr Irwan menyampaikan materi tentang bahaya merokok.

## RS RESPIRA GELAR SOSIALISASI GERMAS Cegah TBC dengan Tidak Merokok

BANTUL (KR) - Pembiayaan pengobatan penyakit akibat merokok di Indonesia utamanya penyakit TBC, yang dikeluarkan pemerintah ternyata nilainya lebih besar daripada pemasukan cukai atau pajak rokok.

Hal tersebut dikemukakan dr Irwan dari RS Respira Dinas Kesehatan DIY saat menyampaikan materi dalam sosialisasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) dalam rangka pencegahan penyakit TBC dan perilaku tidak merokok di lingkungan rumah tangga. Kegiatan itu berlangsung di gedung Pertemuan Padukuhan Kaliputih Panggungharjo Sewon Bantul, Kamis (1/12).

Menurut dr Irwan, orang kalau sudah merokok akan kesulitan meninggalkan kebiasaan tersebut. Umumnya mereka tidak mengetahui bahaya merokok yang di dalamnya terdapat kandungan sekitar 4000 zat aktif dan diantaranya 430 zat bisa membahayakan kesehatan bagi para perokok.

Menurut dr Irwan, pada tahun 2013 korban meninggal akibat dampak merokok di dunia mencapai 6 juta orang. Sedangkan di Indonesia jumlah perokok aktif ada 60 juta lebih dan yang meninggal karena dampak rokok tercatat 200 ribu orang setiap tahun.

"Karena itu, ayo bangun kesadaran untuk tidak merokok karena merokok itu sangat bahaya," ungkap dr Irwan.

Kasi Pelayanan Penunjang Medis dan Non Medis RS Paru Respira Diskes DIY, Mulia Kurniawati SFarm MHKES, mengemukakan untuk mengatasi masalah kesehatan masih menjadi sebuah tantangan serius di Indonesia. Setidaknya masih ada triple burden atau tiga masalah kesehatan penting, yakni pemberantasan penyakit infeksi, bertambahnya kasus penyakit tidak menular dan kemunculan kembali jenis penyakit yang seharusnya sudah berhasil di atasi.

"Perubahan pola hidup masyarakat yang semakin modern menjadi salah satu dasar Germas yang dicanangkan oleh Kementerian Kesehatan RI. Penyakit menular seperti diare, tuberkulosa hingga demam berdarah dulu menjadi kasus kesehatan yang banyak ditemui, kini telah terjadi perubahan yang ditandai pada banyaknya kasus penyakit tidak menular seperti diabetes, kanker dan jantung koroner," ungkap Mulia.

Germas adalah sebuah gerakan yang bertujuan untuk memasyarakatkan budaya hidup sehat serta meninggalkan kebiasaan dan perilaku masyarakat yang kurang sehat. Aksi Germas

ini juga diikuti dengan memasyarakatkan perilaku hidup bersih sehat dan didukung untuk program infrastruktur dengan basis masyarakat.

Sedangkan program Dinas Kesehatan DIY, salah satunya gerakan Sosialisasi Germas dalam rangka pencegahan TBC dan perilaku tidak merokok di keluarga. RS Respita sebagai UPT dari Dinkes DIY yang melaksanakan sosialisasi di lapangan, pada bulan November 2022 sudah dilakukan sosialisasi di 7 wilayah dan Desember 2022 juga di 7 wilayah sasaran sosialisasi.

Maksud diadakannya sosialisasi Germas ini agar terlaksananya promosi kesehatan gerakan masyarakat hidup sehat. Yang tujuannya bisa memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai upaya Germas untuk pencegahan tuberkulosa dan perilaku perokok, serta mengajak masyarakat untuk hidup sehat.

Sementara anggota Komisi B DPRD DIY, Andriyana Wulandari SE, yang hadir dalam sosialisasi tersebut berharap kegiatan kemitraan Dinkes DIY dengan DPRD DIY ini bisa sampai di masyarakat dan dipahami, tentang perlunya Germas dan upaya mencegah penularan TBC dengan tidak merokok. (Jdm)-f

## Pak Asmuni Menjawab

### Tawakal dan Keutamaannya (1)

Tanya:

Saya sering mendengar anjuran untuk bertawakal, tetapi belum mengerti benar arti, makna serta implementasinya. Saya mohon Bapak menjelaskannya.

M Fathoni, Tegalarjo Yogya

Jawab:

Tawakal berasal dari kata wakala yang berarti menyerahkan, mempercayakan atau mewakili urusan orang lain atas segala perkara atau urusan. Dalam hal ini menyerahkan ikhtiar atau usaha yang dilakukan manusia kepada Allah SWT. Sekaligus berserah diri sepenuhnya kepadanya untuk mendapatkan kemaslahatan atau menolak kemadlaratan.

Kata tawakkal dan yang seakar dengannya disebut dalam Alquran sebanyak 70 kali. Di antaranya dalam ayat 159 dan 173 surat Ali Imran. Pada akhir ayat 159 Allah menyatakan *Faidza 'azamta fatawakkal 'alallah. Innallaha yuhibbul mutawakkilin*. Artinya, "Kemudian apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sungguh Allah mencintai orang yang bertawakal".

Kitab tafsir yang menyebutkan awal ayat 159 itu menyatakan, meskipun dalam keadaan genting — seperti terjadinya pelanggaran yang dilakukan oleh sebagian kaum Muslimin dalam perang Uhud sehingga menyebabkan kaum Muslimin menderita — Rasulullah tetap bersikap lemah lembut. Tidak marah terhadap para pelanggar, bahkan memaafkannya. Sekaligus memohonkan ampunan dari Allah SWT. Andaikata Rasulullah bersikap keras serta berhati kasar, tentulah mereka akan menjauhkan diri dari beliau.

Di samping itu Rasulullah selalu bermusyawarah dalam segala hal, apalagi dalam urusan peperangan. Oleh karena itu kaum Muslimin patuh melaksanakan keputusan-keputusan bersama. Tetap berjuang dan berjihad di jalan Allah dengan tekad bulat. Sehingga yang dapat kita ambil dari pelajaran atas ayat tersebut ialah, kita harus berjuang dan berjihad dalam arti menegakkan keadilan dan kebenaran dengan baik serta bijaksana. Dalam hadis riwayat Imam Muslim dinyatakan bertawakal itu hendaknya disertai dengan doa dan berserah diri kepada Allah. □-f



## WAKIL KETUA DPRD KABUPATEN BANTUL

# Subhan : Program Unggulan Harus Terealisasi



Subhan Nawwawi

BANTUL (KR) - Wakil Ketua DPRD Kabupaten Bantul Subhan Nawwawi dari Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) berpandangan, pengujung tahun 2022 momentum evaluasi agar kinerja ditahun 2023 semakin baik. Terlebih upaya bangkit setelah sebelumnya ekonomi di-hempaskan pandemi Covid-19. Secara prinsip DPRD Bantul punya komitmen dalam mensupport penuh program strategis Pemerintah Kabupaten Bantul.

"Jika konteksnya itu pemulihan ekonomi, maka ditahun 2022 ini juga

menjadi evaluasi. Karena banyak program-program yang belum bisa maksimal. Kemudian pada tahun 2023 nanti ditata antara eksekutif dan legislatif. Harus ada kebersamaan, semuanya untuk masyarakat. Apa yang menjadi kebutuhan masyarakat termasuk sekarang ini dipemulihan ekonomi harus didukung," ujar Subhan Nawwawi, Kamis (1/12).

Menurut warga Bakung Kalurahan Bangunharjo Kapanewon Sewon tersebut, sejauh ini pijakan untuk bangkit dari keterpurukan pasca pandemi berada dipundak sektor wisata, pertanian dan UMKM. Oleh karena itu, sektor wisata mesti digenjot pertumbuhannya karena selama ini dijadikan sandaran hidup oleh sebagian masyarakat. "Selain itu, kemudian juga UMKM juga harus dimaksimalkan, harapan kita komunikasi antara eksekutif dan legislatif makin intensif sehingga program strategis dapat terlaksana dengan baik. Sekali lagi komunikasi memang perlu ditingkatkan kembali. Bukan berarti eksekutif dan legislatif itu komunikasinya kurang, namun dimasa mendatang masih perlu di dimaksimalkan," ujarnya.

Politisi PKB tersebut mengungkapkan, banyak program pemerintah



Menghadiri peringatan HUT Bangi Aerobic Club ke-6

Bantul yang mesti didukung penuh. "Program pendidikan, kesehatan, harus jadi fokus. Walaupun pemerintah juga tengah konsentrasi dalam menggenjot peningkatan produksi pangan," ujar suami Eni Hikmawati tersebut. Artinya kata Subhan, sektor pertanian, menjadi sumber pokok

dasar kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, Subhan juga menyoroti persoalan yang kerap membelit petani. Mulai rusaknya infrastruktur pertanian sampai sulitnya mendapatkan pupuk bersubsidi.

Politisi senior tersebut menaruh harapan besar pada tahun 2024 men-

datang program strategis pemerintah daerah Bantul sudah ada wujudnya. "Harapan kami di 2024, program unggulan seperti Bantul Bersih Sampah bukan rencana lagi, tapi harus terealisasi menjadi sebuah kenyataan dan bisa dirasakan masyarakat," ujarnya. (Roy)



Foto bersama anggota Bangi Aerobic Club saat HUT ke 6



Wakil Ketua DPRD Bantul, Subhan dalam peningkatan kapasitas satlinmas Kalurahan Timbulharjo Sewon Bantul